

TUGAS AKHIR

PEMANFAATAN CANGKANG KERANG CAPIZ SEBAGAI PRODUK *FASHION JEWELRY* DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MOLDING*



Jessy Welly. W

62.12.0022

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
JUNI 2016

TUGAS AKHIR
PEMANFAATAN CANGKANG KERANG CAPIZ SEBAGAI PRODUK
FASHION JEWELRY* DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MOLDING

Diajukan Kepada Fakultas Arsitektur dan Desain. Program Studi Desain Produk
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain

Disusun oleh :
JESSY WELLY W
62.12.0022

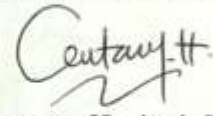
Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 6 Juni 2016

Dosen Pembimbing I



Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A.

Dosen Pembimbing II



Centaury Harjani, S.Ds.

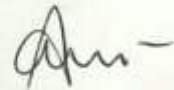
Mengetahui

Dekan,



Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Ketua Program Studi,



Ir. Eddy Christianto, M.T.

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul:

**PEMANFAATAN CANGKANG KERANG CAPIZ SEBAGAI PRODUK
FASHION JEWELRY DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MOLDING**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

JESSY WELLY. W

62.12.0022

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain pada tanggal 6 Juni 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A.

(Dosen Pembimbing 1)

2. Centaury Harjani, S.Ds.

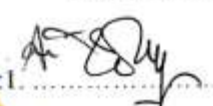
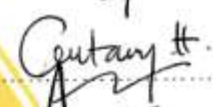
(Dosen Pembimbing 2)

3. Drs. Purwanto, S.T., M.T.

(Dosen Penguji 1)

4. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn.

(Dosen Penguji 2)

1. 
2. 
3. 
4. 

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Disahkan Oleh :



Dekan,

Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Ketua Program Studi,

Ir. Eddy Christianto, M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :
**PEMANFAATAN CANGKANG KERANG CAPIZ SEBAGAI PRODUK
FASHION JEWELRY DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MOLDING**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada
Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen
Duta Wacana,

Adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi
atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan
sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau
tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni
Pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 6 Juni 2016



JESSY WELLY . W

62.12.0022



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya laporan Tugas Akhir yang berjudul *Pemanfaatan Cangkang Kerang Capiz Sebagai Produk Fashion Jewelry Dengan Menggunakan Teknik Molding*. Banyak tenaga dan pikiran yang tercurahkan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini sehingga banyak pula ilmu dan pelajaran yang dapat dipetik sebagai hasil kerja keras selama ini. Penulis juga tidak lupa menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran proses Tugas Akhir. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Oma, Mama dan Papa beserta seluruh keluarga yang tiada hentinya memberikan dorongan berupa semangat , motivasi dan doa bagi penulis dalam menjalani proses Tugas Akhir hingga selesai tepat pada waktunya.
- Ibu Koniherawati selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang senantiasa membimbing, memberi semangat, memberi banyak masukan, dalam setiap proses berjalannya Tugas Akhir ini.
- Ibu Centaury selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir, yang selalu meluangkan waktu bagi penulis, memberi banyak masukan, dan selalu menyemangati dalam berjalannya proses Tugas Akhir.
- Seluruh Dosen Prodi Desain Produk yang telah membimbing, mencurahkan tenaga dan pikiran dalam proses belajar mengajar dari awal semester hingga Tugas Akhir.
- Bapak dan Ibu Budi yang telah membantu dalam pembuatan produk tugas akhir hingga selesai.
- Teman Seperjuangan seperti; Li Yuni, Widi dan Okke yang telah meluankan waktu untuk menemani dan membantu saya dalam menjalani proses Tugas Akhir ini.

- Teman-teman Desain Produk 2012 yang telah menjadi teman-teman seperjuangan dalam belajar dan berbagi pengalaman selama awal semester hingga akhir.

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Jessy Welly. W

©UKDW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.4. Batasan masalah	3
1.5. Tujuan dan Manfaat	3
1.6. Metode Desain.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kerang Capiz	5
2.1.1. Struktur , Karakteristik Kerang Capiz (<i>Placuna Placenta</i>)	5
2.1.2. Pemanfaatan	7
2.1.3. Proses Pengolahan dan Teknik Pengolahan.....	9
2.2. Estetika Plato's Mimesis.....	11
2.2.1 Pengertian Konsep Plato's Mimesis	11
2.2.2. Penerapan Konsep Mimesis pada desain jewelry	12
2.3. Teknik laminasi dan Teknik <i>Molding</i>	14
2.3.1. Teknik Laminasi	14
2.3.2. Teknik Molding	15
2.4. Pewarnaan tembaga (electroplating)	15
2.5. Casual Jewelry.....	17

2.5.1. Pengertian Casual Jewelry	17
2.5.2. Manfaat jewelry	17
2.5.3. Produk Casual Jewelry , Jenis dan standar ukuran	17
2.6. Peluang Pasar Jewelry	23
BAB III KAJIAN PENGGUNA PRODUK DAN LINGKUNGAN	24
3.2. Hasil Survei Lapangan	25
3.2.1. Prass Craft	25
3.2.2. Multi Dimensi Shell Craft.....	26
3.3. Sample dan Variabel pengukuran	26
3.4. Pelaksanaan Eksperimen	28
3.4.1. Prosedur Kerja	28
3.5. Hasil eksperimen perlakuan bahan.....	31
3.5.1. Hasil perlakuan bahan dengan teknik laminasi 1.....	31
3.5.2. Hasil perlakuan bahan dengan teknik laminasi 2.....	33
3.5.3. Evaluasi hasil Eksperimen Teknik Laminasi 1 dan 2:	36
3.5.4. Hasil Perlakuan Pengamplasan dan Pengeboran	37
3.5.5. Evaluasi hasil eksperimen pengamplasan dan pengeboran	38
3.5.6. Hasil Perlakuan Joining	39
3.5.7. Evaluasi hasil eksperimen joining	41
3.6. Kesimpulan hasil eksperimen :	41
3.7. Eksperimen lanjutan	42
3.7.1. prosedur / langkah kerja.....	43
3.7.2 Hasil perlakuan bahan dengan teknik cetak.....	44
3.7.3. Evaluasi hasil eksperimen teknik cetak	45
3.7.4. Kesimpulan eksperimen teknik <i>molding</i> /cetak.	46
3.8. Eksplorasi bentuk pada cangkang kerang capiz.....	46
3.8.1. Teknik Laminasi	47
3.8.2. Teknik Cetak	48
3.9. Kesimpulan hasil eksplorasi material.....	50
BAB IV KONSEP DESAIN BARU DAN PENGEMBANGAN PRODUK	51

4.1. Design Problem	51
4.2. Design Brief	51
4.3. Positioning Product	51
4.3.1. Posisi menurut atribut	51
4.3.2. Posisi menurut manfaat	52
4.3.3. Posisi menurut penggunaan	52
4.3.4. Posisi menurut pemakai	52
4.3.5. Branding.....	53
4.4. Blocking	53
4.5. Pohon Tujuan	54
4.6. Atribut Performa Product	55
4.7. Atribut Kebutuhan.....	56
4.8. Image Board dan Mood Board	57
4.8.1. Image board	57
4.8.2. Mood board	57
4.9. Mekanisme Kerja Produk.....	58
4.10. Sketsa dan modeling.....	61
4.11. Freeze Design Concept.....	63
4.12. Material dan Alat.....	64
4.13. Proses Produksi	65
4.13.1. Proses membuat cetakan	65
4.13.2. Proses mencetak.....	65
4.13.3. Proses pengeringan / penjemuran	66
4.13.4. Proses finishing	67
4.13.5. Proses Melubangi.....	67
4.13.6. Proses pembuatan jewelry.....	67
4.13.7. Pewarnaan Tembaga	71
4.13.8. Detail produk	71
4.14. Wujud produk akhir	72
BAB V PENUTUP.....	73

5.1. Evaluasi Uji Coba Produk	73
5.2. Kesimpulan dan Saran.....	74
5.2.1. Kesimpulan	74
5.2.2. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

©UKPDW

DAFTAR TABEL

Table. 2.5.3.a. Keterangan ukuran panjang kalung.....	18
Table. 2.5.3.b. keterangan ukuran gelang	19
Tabel. 3.4.1. Prosedur Kerja.....	28
Table. 3.5.1. Hasil perlakuan bahan dengan teknik laminasi 1	31
Table. 3.5.2. Hasil perlakuan bahan dengan teknik laminasi 2	33
Table. 3.5.3. Evaluasi Hasil Eksperimen Teknik Laminasi 1 dan 2	36
Table. 3.5.4. Hasil Perlakuan Pengamplasan dan Pengeboran.....	37
Table. 3.5.5. Evaluasi hasil eksperimen pengamplasan dan pengeboran.....	38
Table. 3.5.6. Hasil Perlakuan Joining.....	39
Table. 3.5.7. Evaluasi hasil eksperimen joining.....	41
Table. 3.7.1. Prosedur Kerja eksperimen Teknik Cetak.....	43
Table. 3.7.2. Hasil perlakuan bahan dengan teknik cetak	44
Table. 3.7.3. Evaluasi hasil eksperimen teknik cetak.....	45
Table. 3.8.1. Joining Teknik Laminasi	47
Table. 3.8.2. Teknik Cetak bulat dan kelopak bunga	48
Table. 4.6.1. Atribut performa produk kalung	55
Table .4.6.2. Atribut performa produk gelang.....	55
Table. 4.6.3. Atribut performa produk anting	55
Table. 4.9.1. Mekanisme kerja kalung (calla lily).....	58
Table. 4.9.2. Mekanisme kerja kalung (cengkeh)	59
Table. 4.9.3. Mekanisme kerja gelang (cengkeh).....	59
Table. 4.9.4. Mekanisme kerja gelang (calla lily)	60
Table. 4.9.4. Mekanisme kerja anting (calla lily dan cengkeh).....	61

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar.2.1.1. Kerang Capiz (Placuna Placenta)	5
Gambar. 2.1.2.a. Furniture	7
Gambar. 2.1.2.b. kap lampu	8
Gambar. 2.1.2.c. frame mirror	8
Gambar. 2.1.2.d. perhiasan.....	9
Gambar. 2.1.2.e. bowls.....	9
Gambar. 2.2.2.a. buah cengkeh	12
Gambar. 2.2.2.b. calla lily	13
Gambar. 2.3.1.a teknik laminasi.....	14
Gambar. 2.3.2. cetak gypsum	15
Gambar. 2.4.1. silver plating	16
Gambar. 2.4.2. gold plating	16
Gambar. 2.4.3. nickel plating	17
Gambar. 2.5.3a. ukuran panjang kalung	18
Gambar. 2.5.3.b. gelang allsize (kiri) . gelang permanen (kanan)	19
Gambar. 2.5.3.c. lariat Necklace	20
Gambar. 2.5.3.d. bib necklace.....	20
Gambar. 2.5.3.e. bangle bracelet	21
Gambar. 2.5.3.f. cuff bracelet.....	21
Gambar. 2.5.3.g. charm bracelet.....	21
Gambar. 2.5.3.h. threader earring.....	22
Gambar. 2.5.3.i. dangle earring	22

BAB III

Gambar. 3.1. Bagan alir.....	24
Gambar. 3.2.1. Bagan hasil survey Pras Craft.....	25

Gambar. 3.3.1. Sampel kerang capiz yang dioksidasi H ₂ O ₂	26
---	----

BAB IV

Gambar. 4.3.5. Logo Brand	53
Gambar. 4.4.1. Bloking kalung cengkeh	53
Gambar. 4.4.2. Blocking anting	54
Gambar. 4.5. Bagan pohon tujuan	54
Gambar. 4.8.1. Image Board	57
Gambar. 4.8.2. Mood Board	57
Gambar. 4.9.1. Mekanisme kerja kalung (calla lily)	58
Gambar. 4.9.2. Mekanisme kerja kalung (cengkeh)	58
Gambar. 4.9.3. Mekanisme kerja gelang (cengkeh)	59
Gambar. 4.9.4. Mekanisme kerja gelang (calla lily)	60
Gambar. 4.9.4. Mekanisme kerja anting (calla lily dan cengkeh)	60
Gambar. 4.10.1. Sketsa terpilih 1	61
Gambar. 4.10.2. Pengembangan sketsa terpilih	62
Gambar. 4.10.3. Modeling kalung 1:1	62
Gambar. 4.11.1.a. Sketsa kalung terpilih	63
Gambar. 4.11.1.b. Sketsa gelang terpilih	64
Gambar. 4.11.1.c. Sketsa anting terpilih	64
Gambar. 4.13.1. Cetakan dari bahan Clay DAS	65
Gambar. 4.13.2.a. Kerang setengah bulat	65
Gambar. 4.13.2.b. Kerang bentuk tabung	66
Gambar. 4.13.2.c. Kerang bentuk calla lily	66
Gambar. 4.13.6.a. alat dan bahan	67
Gambar. 4.13.6.b. membuat tutup atas	67
Gambar. 4.13.6.c. membuat kelopak cengkeh	68
Gambar. 4.13.6.d. membuat putik calla lily	69
Gambar. 4.13.6.e. membuat gelang cengkeh	69

Gambar. 4.13.6.f. membuat gelang calla lily	69
Gambar. 4.13.6.g. Membuat kalung.....	70
Gambar. 4.13.6.h. Membuat anting.....	70
Gambar. 4.13.7. Hasil electroplating nikel (sepuh).....	71
Gambar. 4.13.8. Detai produk	71
Gambar. 4.13.8. Wujud produk akhir.....	72
BAB V	
Gambar. 5.1. Uji coba produk	73

©UKPDW

ABSTRAK

Cangkang kerang capiz menjadi salah satu hasil alam yang banyak dimanfaatkan oleh manusia, dimulai dari dagingnya hingga pemanfaatan cangkangnya. Kerang capiz merupakan salah satu hasil alam yang memiliki nilai ekologi dan ekonomi yang tinggi bagi beberapa masyarakat. Selain memanfaatkan dagingnya, kerang capiz juga dimanfaatkan cangkangnya sebagai produk-produk *home décor*, misalnya kap lampu, *furniture*, dan lain sebagainya.

Sejauh ini pengolahannya kerang capiz selalu menggunakan bahan pelunak yaitu H₂O₂ (Hidrogen Peroksida) agar kerang capiz mudah untuk dibentuk, dipotong. Namun kekuatan dari material membuat kerang capiz harus dilapisi resin yang berlebihan untuk menjaga kekuatan struktur materialnya. Hal ini menjadi masalah yang cukup prihatin.

Sehingga peneliti mencoba melakukan penelitian, dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kerang capiz yang telah teroksidasi oleh hidrogen peroksida dapat menjadi material yang memiliki struktur yang kuat tanpa menggunakan bahan resin. Dengan demikian hasil penelitian juga menunjukkan adanya eksplorasi desain baru yang dapat mengembangkan nilai jual material kerang capiz. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa kerang capiz dapat diaplikasikan menjadi produk *home décor*, *lighting* dan *fashion jewelry*. Sehingga peneliti mencoba untuk menerapkan teknik yang telah ada pada salah satu pengaplikasian produk yang cocok khususnya produk *fashion jewelry*. Karena kerang capiz dapat memancarkan unsur keindahan, kesederhanaan dan feminisme.

ABSTRAK

Cangkang kerang capiz menjadi salah satu hasil alam yang banyak dimanfaatkan oleh manusia, dimulai dari dagingnya hingga pemanfaatan cangkangnya. Kerang capiz merupakan salah satu hasil alam yang memiliki nilai ekologi dan ekonomi yang tinggi bagi beberapa masyarakat. Selain memanfaatkan dagingnya, kerang capiz juga dimanfaatkan cangkangnya sebagai produk-produk *home décor*, misalnya kap lampu, *furniture*, dan lain sebagainya.

Sejauh ini pengolahannya kerang capiz selalu menggunakan bahan pelunak yaitu H₂O₂ (Hidrogen Peroksida) agar kerang capiz mudah untuk dibentuk, dipotong. Namun kekuatan dari material membuat kerang capiz harus dilapisi resin yang berlebihan untuk menjaga kekuatan struktur materialnya. Hal ini menjadi masalah yang cukup prihatin.

Sehingga peneliti mencoba melakukan penelitian, dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kerang capiz yang telah teroksidasi oleh hidrogen peroksida dapat menjadi material yang memiliki struktur yang kuat tanpa menggunakan bahan resin. Dengan demikian hasil penelitian juga menunjukkan adanya eksplorasi desain baru yang dapat mengembangkan nilai jual material kerang capiz. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa kerang capiz dapat diaplikasikan menjadi produk *home décor*, *lighting* dan *fashion jewelry*. Sehingga peneliti mencoba untuk menerapkan teknik yang telah ada pada salah satu pengaplikasian produk yang cocok khususnya produk *fashion jewelry*. Karena kerang capiz dapat memancarkan unsur keindahan, kesederhanaan dan feminisme.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cangkang kerang capiz (*Placuna Placenta*) banyak dijumpai di Indonesia terutama pesisiran pantai utara Jawa Tengah yaitu Kab.Kendal , Brebes. Kerang capiz dianggap memiliki nilai ekonomi dan ekologi yang tinggi. Selain dimanfaatkan dagingnya capiz juga dimanfaatkan cangkangnya.

Dalam proses pemanfaatannya sejauh ini cangkang kerang capiz selalu dilunakkan menggunakan H₂O₂ yang bertujuan kerang menjadi lebih lunak, bersih, putih dan mudah dibentuk (lengkung ,dipotong). Kerang capiz yang telah di campuri H₂O₂ (Hidrogen peroksida) selalu berhubungan dengan penggunaan resin pada produk-produk yang dihasilkan.Misalnya furniture, Kap Lampu, Bowl, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi suatu masalah yang tidak terlalu diperhatikan, karena semua orang hanya akan memandang bahwa produk tersebut ialah produk kerang capiz, ternyata penggunaan resin pada kerang capiz jauh lebih besar dibandingkang penggunaan material kerang capiz sendiri. Penggunaan resin (*fiber glass*) memang cukup penting untuk menguatkan struktur kerang. Penggunaan resin tersebut juga penting dalam proses produksi untuk mencapai hasil atau kualitas produk yang baik sesuai dengan desain yang telah dirancang. Namun jika dipandang dari sisi estetika maka kerang capiz hanya dijadikan dekoratif sehingga produk-produk yang telah dibuat itu tidak dapat dikatakan sebagai kerajinan kerang capiz, melainkan disebut kerajinan resin.

Oleh sebab itu peneliti mencoba untuk melakukan eksperimen pengolahan teknik baru pada material kerang capiz, sehingga meminimalisir penggunaan resin yang berlebihan dan menemukan teknik baru untuk menghasilkan produk yang lebih bervariasi dengan struktur material yang cukup kuat.

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dilakukan terhadap material kerang *capiz* yang telah dicampuri H₂O₂ (Hidrogen Peroksida) didapatkan kerang *capiz* memiliki struktur yang cukup kuat dengan menggunakan teknik laminasi dengan jumlah lapisan minimal 3 lapis. Material ini dapat dipotong sesuai dengan bentuk-bentuk geometri (segitiga, lingkaran, segi empat, segi enam dll) . Setelah dipotong sesuai bentuk geometri material ini dapat digabungkan sehingga membentuk 3D-Geometri misalnya polyhedron. Namun teknik laminasi cukup memboroskan bahan. Melalui hasil eksperimen tersebut kerang *capiz* dapat diaplikasikan kedalam beberapa alternatif produk, yaitu sebagai produk *jewelry*, *home décor*, dan *product lighting*.

Dari beberapa kemungkinan pengaplikasian bahan kerang *capiz* di atas peneliti memilih menggunakan teknik *molding* / cetak untuk menghindari penggunaan resin dan memilih *jewelry* sebagai produk yang akan dikembangkan, karena kerang *capiz* memiliki unsur keindahan, feminisme dan kesederhanaan yang terpancar dari tampilan fisik material yang cocok untuk dijadikan *jewelry*. Indonesia memiliki banyak kekayaan alam yang masih belum banyak dimanfaatkan peluangnya, sehingga untuk mendukung konsep desain *jewelry* ini, maka pilihan penggunaan konsep Plato's Mimesis akan membantu dalam proses desain. Konsep Plato's Mimesis merupakan salah satu teori estetika atau keindahan yang menyatakan bahwa seni merupakan aplikasi dari apa yang dilihat oleh mata melalui benda-benda alam yang ada, dengan demikian konsep desain *fashion jewelry* akan diaplikasikan dari bentuk-bentuk alam dengan menggunakan material kerang *capiz* yang diolah dengan teknik cetak.

1.2. Rumusan Masalah

Dari hasil eksperimen terhadap kerang *capiz* yang telah dioksidasi menggunakan H₂O₂, maka dapat ditemukan kebutuhan material kerang *capiz* sebagai material utama tanpa penggunaan bahan resin yang dapat diaplikasikan pada produk *fashion jewelry*.

1.4. Batasan masalah

Batasan masalah ditentukan dari hasil kesimpulan eksperimen pengolahan kerang capiz yang menggunakan teknik *molding* , yaitu: teknik yang digunakan dalam proses produksi ini ialah teknik *molding* dengan jumlah lapisan maksimal 2 hingga 3 lapis.

1.5. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari perancangan ini:

- Memanfaatkan kerang capiz sebagai produk *Fashion Jewelry*.
- Menerapkan teknik *molding* pada desain *Jewelry*

Manfaat dari perancangan ini:

- Eksplorasi desain produk berbasis material kerang capiz lebih beragam.
- Menunjukkan teknik baru yang dapat digunakan tanpa menggunakan bahan resin yang berlebihan pada material kerang dan produk.

1.6. Metode Desain

Perancangan ini menggunakan pendekatan eksplorasi material. Eksplorasi material merupakan pendekatan lain dalam proses berkreasi untuk mendapatkan bentuk yang paling optimal dengan melakukan observasi pada material, baik karakteristik visual yang dikandungnya, karakter strukturalnya hingga karakteristik dimensinya (Ashby, M dan Johnson, K. 2002).

- Identifikasi
 - pengembangan gagasan
 - Ide melalui brainstorming
 - Pembuatan sketsa-sketsa,
 - Penentuan ukuran dalam rencana desain.
- Visualisasi

Proses Visualisasi dikaitkan dengan *Image Board* maupun *Mood board* yang akan mendukung perkembangan gagasan ide dan produk yang nantinya akan mendukung penjelasan tentang spesifikasi performa produk.

- Materialisasi
 - Pengujian material
 - Dokumentasi eksplorasi material
 - Analisa mengenai hasil eksplorasi

Materialisasi dapat mendukung gagasan – gagasan pengembangan produk.

- Evaluasi

Proses evaluasi disampaikan secara deskriptif yang berisi pertimbangan logis mengenai aspek fungsional dan estetis pada serangkaian proses yang telah dilalui; dari eksplorasi material, hingga perwujudan produk.

BAB V

PENUTUP

5.1. Evaluasi Uji Coba Produk



Gambar. 5.1. Uji coba produk

Identitas pengguna:

Nama : Dian Hwang

Usia : 21 tahun

Tinggi : 154 cm

Pendapat pengguna:

Kalung *Lariat* : Sangat mudah digunakan karena posisi pengunci didepan

Kalung Bib : Juga mudah digunakan, dan bandulnya (calla lily) dapat bergerak-gerak.

Gelang *Bangle-cuff* : Sangat mudah digunakan karena sangat mudah dimasukan ketangan.

Gelang *Charm-cuff* : Sedikit sulit karena butuh pengait/pengunci.

Anting threader : Anting cengkeh sedikit berat dibandingkan yang calla lily.
Calla lily sangat ringan

Evaluasi :

Dari hasil uji coba yang dilakukan terhadap salah satu pengguna, maka dapat disimpulkan bahwa Kalung *lariat* dan kalung *bib* memiliki keunggulan masing-masing, namun jika dilihat dari segi cara penguncian, jenis *lariat* sangat mudah untuk digunakan oleh pengguna karena posisi pengunci yang berada didepan. Dan dari segi tampilan jenis *bib* sangat menarik perhatian karena memiliki bentuk bunga yang dapat bergerak-gerak.

Untuk gelang, pengguna merasa nyaman ketika menggunakan keduanya, namun dilihat dari cara pemakaian gelang *bangle-cuff* jauh lebih mudah digunakan karena jenis gelang ini tidak menggunakan pengunci.

Anting *threader*, merupakan salah satu jenis anting yang seperti jarum. Harus ditusuk kedalam lubang telinga kemudian ditarik, dan modelnya yang panjang akan menarik perhatian orang lain yang melihatnya. Pada anting *threader* jenis calla lily lebih ringan karena penggunaan tembaga yang lebih sedikit dibandingkan yang cengkeh, meskipun yang cengkeh tidak terlalu berat, namun jika dibandingkan antara keduanya cengkeh lebih berat dan lebih panjang dibandingkan yang jenis calla lily.

5.2. Kesimpulan dan Saran

5.2.1. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses tugas akhir ini dapat disimpulkan bahwa :

- Teknik *molding* / cetak membantu untuk menguatkan struktur material sehingga tidak perlu menggunakan bahan resin sebagai penguat material. Teknik *molding* / cetak dapat membantu penghematan material cangkang kerang capiz.

- Dengan menggunakan teknik *molding* / cetak, material kerang capiz yang telah dilunakan menggunakan H₂O₂ (Hidrogen peroksida) berpotensi dijadikan *produk fashion jewelry* berbentuk bola, bunga, cengkeh, dan bentuk-bentuk lainnya yang terinspirasi dari bentuk-bentuk yang ada di alam.
- Penggunaan teknik *molding* / cetak dapat membantu menambah kekuatan struktur material.
- Untuk menghasilkan kekuatan struktur yang cukup kuat dengan teknik cetak, maka harus dilapis 2 hingga 3 lapis.
- Material dapat memiliki struktur yang kuat dengan teknik *molding* / cetak karena cara mencetaknya yaitu dengan menyobek bagian kerang setipis mungkin dan dalam proses pencetakan material tetap memiliki ketebalan yang sama.

5.2.2. Saran

Adapun saran yang ditujukan oleh penulis bagi para pengrajin atau pengolah produk berbasis kerang capiz, berdasarkan keseluruhan hasil tugas akhir:

- Teknik *moldin* / cetak membutuhkan cetakan yang akurat. Untuk menghasilkan bentuk yang akurat, kualitas cetakan harus dijaga.
- Eksplorasi material dan produk akan sangat membantu nilai jual pasar. Sehingga desainnya tidak monoton sama.
- Untuk Penelitian lanjutan dapat lebih dalam meneliti proses pengeringan, pengerasan bahan pada suhu kamar (1 atm) dengan interval waktu tertentu (5 menit, 10 menit, dst)
- Uji reaksi alergi bahan kerang capiz yang telah dilunakan dengan H₂O₂ terhadap pengguna perlu dilakukan, , khususnya yang mengalami alergi perhiasan.

DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Retrieved from Fisheries and aquaculture of window-pane shells:
http://www.malacsoc.org.uk/malacological_bulletin/Mini-Reviews/3Aquaculture/Aquaculture.htm
- (n.d.). Retrieved from Capiz – Aksesoris Kecantikan Eksotis Dari Filipina:
<http://sumberdaya.web.id/2011/capiz-aksesoris-kecantikan-eksotis-dari-filipina/>
- audioenglish*. (n.d.). Retrieved from jewelry:
<http://www.audioenglish.org/dictionary/jewelry.htm>
- Cengkih (cengkeh). (n.d.). *Ensiklopedia Berbahasa Indonesia*,
http://cengkeh.indonesia-info.net/id3/2181-2074/Cengkeh_27701_cengkeh-indonesia-info.html.
- Dun, T. (2014). *Manufacturing Flexible Packaging : materials, machinery, and technique* . William Andrew.
- Elbert, V. F. (1993). *Shell Craft* . Dover Publication .
- Ghazali, H. M. (n.d.). *Teori – teori pendidikan seni*. Retrieved from Seni sebagai mimesis (teori seni plato): <https://www.scribd.com/doc/16426350/Bab-3-Plato-Seni-adalah-mimesis>
- House, J. V. (2013). *Modern Electro-plating*. Holley Press.
- industri bisnis* . (n.d.). Retrieved from produk-perhiasan-peluang-pasar-jepang-menjanjikan: <http://industri.bisnis.com/read/20130126/12/133200/produk-perhiasan-peluang-pasar-jepang-menjanjikan>
- Mohd Johari Ab. Hamid. (2004). *scribd*. Retrieved April 21, 2016, from Falsafah dan Kritikan Seni: <http://www.scribd.com/doc/16426350/Bab-3-Plato-Seni-adalah-mimesis.html>
- Mustaslimah, A., sakinah, A., Kurniawan, D., & Yuliandari, D. (2012, March 25). *slideshare*. Retrieved April 20, 2016, from Teori mimestik: <http://www.slideshare.net/shintiaminandar/teori-mimetik-1>
- origamimutiara*. (n.d.). Retrieved from TIPS-TIPS-MENGUKUR-UKURAN-GELANG-MUTIARA-GELANG-EMAS:
<http://www.originalmutiara.com/news/49/TIPS-TIPS-MENGUKUR-UKURAN-GELANG-MUTIARA-GELANG-EMAS>

Paul Shorey, P. L. (1937). *Plato The Republic*. Great Britain.

Rannefeld, C. (1999). *Laminated design in wood*. Sterling .

Yuniar, N. (2015, agustus 26). *medianp*. Retrieved from 6-benefits-jewelry:
<http://medianp.net/6-benefits-jewelry/>

©UKDWN